

ABSTRAK

Studi ini meneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional di Indonesia periode 2020 s.d 2024. Kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Beban Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebagai variabel independen. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa *Bank Age* untuk meminimalkan bias hasil penelitian.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat EViews, menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ini terdiri dari 43 bank dengan menyatukan kelompok bank konvensional milik BUMN dan bank konvensional swasta, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik kinerja keuangan dan kebijakan dividen yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 (tiga) hipotesis diterima dan 2 (dua) hipotesis ditolak. ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CAR, dan DPR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara itu, LDR tidak memiliki pengaruh secara statistik. Penambahan variabel kontrol *bank age* tidak mengubah arah dan signifikansi variabel utama, sehingga hasil penelitian dapat dikatakan robust. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan perbankan di Indonesia lebih dipengaruhi oleh efisiensi operasional, kecukupan modal, serta kebijakan dividen dibandingkan oleh profitabilitas dan fungsi intermediasi selama periode penelitian.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan